

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia, baik individu maupun bangsa dan negara. Bagi setiap individu yang ingin memperbaiki kualitas hidupnya, maka pendidikan menjadi hal yang perlu ditingkatkan. Begitu juga bagi bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan dari pembangunan nasional, maka suatu bangsa dan negara harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dimana pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun bangsa dan negara sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Prestasi belajar yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan dari suatu pendidikan. Dalam memperoleh prestasi belajar yang baik tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor internal yang dapat mendorong prestasi siswa adalah efikasi diri siswa.

Efikasi diri (*Self-Efficacy*) merupakan aspek kepribadian yang berperan penting dalam keterampilan akademis peserta didik, dengan dikembangkannya aspek kepribadian ini membuat siswa mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang berkepribadian utuh yang memiliki kemantapan emosional, intelektual, dapat mengendalikan dirinya, memiliki rasa empati dan kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi baik dalam dirinya maupun dengan orang lain.

Menurut Pajares (2006: 341) Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka agar bisa berhasil mencapai tujuan. Keyakinan tersebut memotivasi seseorang untuk memperoleh keberhasilan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yakin bahwa mereka akan berhasil mencapai tujuan, mereka harus berupaya secara intesif dan bertahan ketika mereka menghadapi kesulitan. Adapun pendapat dari Adisusilo (2012 : 37) efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap keefektifan kemampuan sendiri dalam membangkitkan gairah dan kegiatan orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa efikasi diri berkaitan erat dengan keyakinan kepercayaan diri yang tinggi dan merasa mampu terhadap hal-hal yang dilakukannya.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukannya. Ormrod (2008 : 22) berpendapat bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin melakukan suatu tugas. Hal ini selaras dengan pendapat

Santrock (2007 : 524) yang menyatakan bahwa siswa dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran daripada siswa yang memiliki level efikasi diri rendah.

Dalam konteks pendidikan efikasi diri memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik, kenyataannya yang terjadi dalam dunia pendidikan hasil belajar tidaklah cukup, karena banyak peserta didik yang masih kurang percaya diri tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya atau pasrah saja menerima nasib. Bandura (2008 : 1) menyatakan bahwa efikasi akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yaitu pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian Harahap (2009 : 14) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akan memiliki inovasi tinggi, sehingga sesulit apapun tugas yang diterima pasti akan dilewati dengan baik, karena siswa dengan efikasi diri tinggi suka dengan tantangan dan tidak menghindari tugas-tugas sulit.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan peranan penting dalam diri seseorang yakni memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu melakukan sesuatu hal serta dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dengan adanya

efikasi diri maka akan memotivasi seseorang dalam menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Selain faktor internal yaitu efikasi diri, adapun faktor lain yang mendorong prestasi belajar siswa diantaranya pergaulan teman sebaya sebagai faktor eksternal siswa. Slaviva (2008 :98) menyatakan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Pergaulan teman sebaya merupakan tempat terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang masih dalam taraf yang sama baik itu usia maupun status, lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terutama dalam perkembangan kepribadian. Kepribadian tersebut dapat menjangkau banyak aspek dalam dirinya termasuk aspek kepribadian dalam belajar.

Menurut Soekanto (2013 : 395) “Lingkungan teman sebaya yang baik akan menunjang motivasi dan keberhasilan studi karena dengan mereka biasanya melakukan proses saling mengisi, yang mungkin berbentuk persaingan yang sehat”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Mushin (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kesiapan belajar. Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas – tugas dengan sebaik-baiknya. Lingkungan teman sebaya yang baik akan memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar yang dimana dalam lingkungan teman sebaya dapat memberikan berbagai pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Dari sisi positif, Pergaulan teman sebaya yang dilakukan setiap harinya baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dapat meningkatkan motivasi yang tinggi dalam keberlangsungan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa memiliki kesulitan belajar, maka akan lebih merasa nyaman jika melakukan diskusi ataupun sharing dengan teman sebayanya dibandingkan dengan guru secara langsung. Namun disisi lain terdapat pula pengaruh negatif yaitu apabila mayoritas teman sebayanya tidak memiliki antusias dalam belajar maka siswa juga akan terpengaruh dengan teman sebayanya tersebut yang memiliki rasa malas untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hurlock (dalam Reza, 2014 : 9) menyatakan bahwa “jika teman sebaya menyatakan kebosanan dengan suatu kegiatan, anak lain harus melakukannya juga atau menanggung resiko menghadapi ketidaksenangan teman sebaya”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka perlu ada perhatian untuk memilih dan menempatkan diri pada pergaulan teman sebaya agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 9 Medan, yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Februari 2020, tingkat prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian bulanan mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS yang mana terdapat 53% siswa tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dan lebih jelasnya berikut merupakan persentase ketuntasan berdasarkan daftar kumpulan nilai ekonomi kelas XI IPS :

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Bulanan Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 9 Medan Kelas XI IPS 2019/2020

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Lulus KKM (>75) | | Tidak Lulus KKM (<75) | |
|---------------|----------|--------------|-----------------|------------|-----------------------|------------|
| | | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| 1. | XI IPS 1 | 36 | 17 | 47% | 19 | 53% |
| 2. | XI IPS 2 | 33 | 16 | 48% | 17 | 52% |
| 3. | XI IPS 3 | 28 | 13 | 46% | 15 | 54% |
| Jumlah | | 97 | 46 | 47% | 51 | 53% |

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 9 Medan

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa persentase nilai ujian bulanan mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang lulus KKM hanya 47% dan yang tidak lulus KKM sebesar 53%. Hal ini menandakan bahwa prestasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat permasalahan dalam prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Medan adalah efikasi diri yang rendah dan pergaulan teman sebaya yang kurang baik. Efikasi diri yang terjadi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Medan tingkat keyakinan atau kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas, seperti mencontek teman ketika mengerjakan tugas yang sulit. Sehingga prestasi belajar siswa pada akhirnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pergaulan teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Medan masih belum mengarah pada hal yang positif. Seringkali setiap siswa mengobrol bersama dengan teman sebangku pada saat jam pelajaran, siswa sering berkumpul di warung dan bolos jam pelajaran, rendahnya keinginan pembentukan kelompok kecil pembelajaran saat diluar kelas, kurangnya ketersediaan waktu untuk bertukar pikiran dengan teman sebaya dalam pemecahan materi yang belum dimengerti didalam kelas dan sebagainya. Sehingga prestasi belajar siswa pada akhirnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat keyakinan atau kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang tidak percaya diri ketika mengerjakan tugas yang sulit membuat siswa menyerah dalam mengerjakannya dan memilih untuk mencontek.

3. Masih banyak siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan yang mengobrol bersama teman sebayanya pada saat jam mata pelajaran ekonomi.
4. Masih banyak siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan yang pergi ke kantin dan tidak masuk kelas bersama teman sebayanya pada saat jam mata pelajaran ekonomi.
5. Kurangnya kesadaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan untuk membentuk kelompok diskusi pada saat luar jam mata pelajaran ekonomi.
6. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.

I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan lebih fokus dalam meneliti permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri siswa dalam kegiatan pembelajaran kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Pergaulan teman sebaya yang diteliti adalah teman sebaya dilingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini nantinya juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Jika terbukti ada pengaruh, maka penelitian ini dapat menjadi rujukan atau mendukung teori tentang pengaruh dari efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengetahui apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik dan juga sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan referensi kepada civitas akademik Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang akan mengadakan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.